**Lembar Kerja**

**Program Studi Pendidikan Komputer**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Lambung Mangkurat**

**Nama** : Samiaji Santoso

**NIM** : 1710131310039

**Hari**, **Tanggal** : Rabu, 31 Agustus 2022

**Mata Kuliah** : Administrasi Sistem

**Tema** : *Requirement for Linux System Administration*

1. Lakukan eksplorasi mengenai **Administrasi Sistem Linux**. Tuliskan hasil penelusuran anda!

|  |
| --- |
| Dari semua sistem Unix dan mirip Unix yang kami gunakan, banyak yang sekarang terlupakan,\* Linux adalah favorit. Ini adalah platform server yang sangat baik, desktop yang bagus, dan pusat dari banyak inovasi di dunia komputasi saat ini.  Linux mungkin memiliki jangkauan terluas dari sistem operasi apa pun, dari sistem kecil seukuran jack telepon, hingga ponsel, hingga cluster superkomputer yang lebih besar dari sekolah menengah Anda. Ia telah menyusup ke bidang telekomunikasi, sistem tertanam, satelit, peralatan medis, sistem militer, grafik komputer, dan—yang tak kalah pentingnya—komputasi desktop.  Dalam waktu yang relatif singkat, Linux berkembang dari hobi peretas Finlandia ke sistem tingkat perusahaan papan atas yang didukung oleh rol tinggi seperti IBM dan Oracle. Basis pengguna telah berkembang dari sekitar 30.000 orang pada tahun 1995 menjadi ratusan juta saat ini. Selama booming Internet tahun 1990-an, banyak administrator Unix terkejut menemukan bahwa Linux pada perangkat keras PC dapat mengungguli workstation dan server Unix yang lebih mahal. Banyak administrator Windows dan Novell melihat bahwa Linux dapat menangani DNS, email, dan layanan file dengan lebih andal dan dengan lebih sedikit personel pendukung daripada platform mereka saat ini. Pertumbuhan Internet, dan khususnya Web, memicu ekspansi yang cepat dalam penggunaan server Linux dan kebutuhan orang untuk mengelolanya.  Buku ini untuk administrator sistem Linux. Namun, Anda mungkin seorang veteran Unix beruban, MCSE pemberani, atau mainframer tabah. Anda menjelajahi wilayah baru dan membutuhkan peta dan kompas. Beberapa tanah akan akrab, tetapi beberapa akan menjadi terra incognita. Buku ini mencakup banyak topik yang baru saja bergabung dengan arus utama, misalnya cluster dan virtualisasi load-balance.  Keberhasilan Internet dan perangkat lunak open source mengubah bisnis. Google, Amazon, eBay, dan lainnya telah membangun peternakan server besar dengan perangkat keras komoditas dan administrator yang relatif sedikit dibandingkan dengan mainframe tradisional dan instalasi PC. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mengembangkan dan memelihara sistem dan aplikasi terdistribusi seperti itu tidak diajarkan di sekolah tetapi dipelajari dari pengalaman, terkadang pahit dan terkadang manis. |

1. Tuliskan langkah-langkah instalasi linux dengan varian Debian pada komputer anda!

|  |
| --- |
| 1. Buka VirtualBox dan pada VirtualBox Manager klik New.      1. Tetapkan nama untuk guest virtual machine Anda, ketik 'Linux' karena Debian adalah distribusi Linux, dan versi dari menu drop-down pilih versi Debian masing-masing.      1. Tetapkan RAM yang diperlukan untuk dialokasikan untuk guest virtual machine dalam megabytes.      1. Buat Hardisk Virtual      1. Pilih Virtual Disk type. VDI adalah format disk default untuk Oracle VM VirtualBox open-source. Dua lainnya, VHD (dikembangkan oleh Microsoft) dan VMDK (Format File Disk Virtual VMWare) juga mendukung Linux.(pilih jenis file disk VDI)      1. Tetapkan jenis alokasi hard disk virtual, pilih apakah Anda ingin file hard disk tumbuh secara otomatis saat terisi atau ukuran tetap.(pilih opsi Dynamically allocated)      1. Pilih lokasi file dan ukuran maksimum file hard disk untuk menyimpan data.      1. Anda dapat melampirkan gambar ISO dengan dua cara, baik Mulai VM yang baru dibuat atau buka Settings -> Storage -> Add Disk image to the Optical Drive.(Pilih VM yang baru saja Anda buat dan klik Start button)      1. Klik pada icon folder yang disorot untuk memilih file gambar ISO.(Setelah memilih iso Anda, klik Start untuk memulai instalasi Debian.)      1. Dari menu penginstal Debian pilih mode penginstalan Anda. Instalasi grafis mungkin memiliki sedikit perbedaan dalam tampilan visual jika dibandingkan dengan mode teks      1. Tiga halaman berikutnya adalah memilih bahasa, lokasi, dan keyboard pilihan Anda.          1. Sekarang mulailah konfigurasi jaringan, mulailah dengan menetapkan nama host untuk sistem - yang merupakan pengidentifikasi kata tunggal dari sistem Anda di jaringan.      1. Tambahkan nama domain tempat host ini berada, Anda dapat mengosongkannya jika bukan bagian dari domain apa pun atau dapat mengonfigurasinya nanti.      1. Sekarang atur pengguna dan kata sandi. Pertama buat kata sandi root, jika dibiarkan kosong - maka akun root akan dinonaktifkan dan awalnya pengguna akan diberikan akses sudo. Rekomendasikan pengaturan kata sandi root.      1. Akun pengguna akan dibuat dengan hak istimewa non-administratif. Pertama, masukkan nama lengkap pengguna baru      1. Ketik nama pengguna untuk akun Anda      1. Masukkan kata sandi pengguna baru Anda dan masukkan kata sandi yang sama untuk memverifikasi      1. Sekarang konfigurasikan jam untuk mengatur zona waktu yang diinginkan      1. Pemasang sekarang akan memandu Anda dalam mempartisi disk      1. Pilih disk yang akan dipartisi      1. Pilih Semua file dalam satu partisi yang direkomendasikan untuk pengguna baru      1. Di sini terlihat ikhtisar dari partisi yang dikonfigurasi      1. Pilih Ya untuk menulis perubahan ke disk      1. Ini memulai instalasi sistem dasar      1. Jika Anda memiliki media tambahan dapat menambahkannya di sini atau lewati saja dengan memilih opsi Tidak        1. Berpartisipasi dalam survei penggunaan paket atau pilih Tidak ada opsi      1. Anda sekarang dapat memilih kumpulan perangkat lunak yang telah ditentukan sebelumnya seperti lingkungan Desktop, server web, server SSH. Kami terus melanjutkan dengan pengaturan default yaitu dengan desktop GNOME (Ini akan mengambil file dari repo cermin dan membutuhkan waktu untuk menyelesaikan instalasi)      1. Pilih Ya untuk menginstal bootloader GRUB di drive utama Anda      1. Pilih perangkat untuk instalasi boot loader      1. Layar instalasi selesai muncul, dan klik tombol Lanjutkan untuk mem-boot ulang      1. Layar Login Debian 11 - klik akun pengguna dan kemudian berikan kata sandi      1. Nikmati penggunaan Debian 11 dengan GNOME di VirtualBox Anda |

1. Pilih minimal 5 **command** yang dapat dijalakan di Linux terminal! Jelaskan **command** tersebut dan sertakan screenshot hasil dari command tersebut.

|  |
| --- |
| 1. pwd : Mencetak kerja saat ini      1. ls : daftar isi direktori      1. mkdir : membuat direktori      1. cd : berpindah direktori      1. cd .. : Kembali ke direktori sebelumnya |

Daftar Pustaka

1. Adelstein, T., & Lubanovic, B. (2007). Linux system administration. " O'Reilly Media, Inc.".
2. https://linoxide.com/install-debian-11-on-virtualbox/